

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pariwisata**

##### **1. Pengertian Pariwisata**

Kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta yang merupakan bagian dari kata pari dan pariwisata. Pari berarti banyak, berulang kali, berkali-kali dan berkeliling. Sedangkan wisata berarti berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Pariwisata adalah perjalanan dengan tujuan rekreasi yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan rekreasi yang dilakukan secara berulang kali dan berkeliling.<sup>12</sup> Menurut keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1969, bahwa kepariwisataan adalah kegiatan jasa yang menggunakan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang khas, seperti hasil budaya, peninggalan sejarah, pemandangan alam yang indah dan iklim yang menyenangkan.

---

<sup>12</sup> Muljadi & Andri Warman, *Kepariwisata dan Perjalanan Edisi Revisi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 8

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan kepariwisataan yang didukung oleh fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh masyarakat, pelaku usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.<sup>13</sup> Sektor pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah maupun perorangan.<sup>14</sup> Kepariwisataan adalah suatu kegiatan manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian di antara orang-orang dari daerah lain, untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang di alaminya, yang dimana mereka memperoleh pekerjaan tetap.<sup>15</sup>

Dalam Al-Qur'an ditemukan sekian banyak perintah Allah yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata, tidak kurang ada tujuh ayat yang mengaitkan mengenai perjalanan. Al-Qur'an memuji kepada al-saihun (wisatawan) yang melakukan perjalanan

---

<sup>13</sup> Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang *kepariwisataan*

<sup>14</sup> Harianto Septriadi, dkk, *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisata, Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Jumlah Tamu Hotel Terhadap Pendapatan asli daerah kota Padang Tahun 2001-2013*. (STKIP-PGRI, Sumbar), h. 3

<sup>15</sup> Superda, A. masyono, Bambang Suhada, *Strategi pengembangan sektor kepariwisataan di kabupaten lampung timur*, (Derivatif Vol. 9 No. 1 April 2015), h. 131

dalam rangka mendapat pelajaran dan pengajaran, berbarengan dengan pujiannya kepada orang-orang yang bertobat, mengabdikan memuji Allah, rukuk, sujud, memerintahkan kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran serta memelihara ketetapan-ketetapan Allah SWT.<sup>16</sup> Penjelasan diatas terkandung dalam surah at-taubah ayat 112, yang berbunyi sebagai berikut:

التَّائِبُونَ الْعَابِدُونَ الْحَامِدُونَ السَّائِحُونَ الرَّاكِعُونَ السَّاجِدُونَ الْآمِرُونَ  
بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَافِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ  
(١١٢)

Artinya: *mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, yang beribadah, yang memuji, yang melawat, yang rukuk, yang sujud, yang menyuruh berbuat marfu dan munkar dan yang memelihara hukum-hukum allah. Dan gembirakanlah orang-orang mukmin itu. (QS. At-Taubah: 112)*<sup>17</sup>

## 2. Objek Pariwisata

Objek pariwisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, pandangan hidup, seni, budaya dan sejarah bangsa, serta tempat dan keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk

---

<sup>16</sup> Ahmad Al Ghifari, *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Air Terjun Bossolo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal Desa Rumbia Kec. Rumbia Kab. Jeneponto*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), h. 8-9

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, h. 205

dikunjungi wisatawan. Sedangkan objek wisata alam adalah objek wisata yang daya tariknya terdiri dari keindahan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan.

Adapun tempat-tempat yang dijadikan sebagai tujuan wisata disebut objek wisata. Objek wisata dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut:

- a. Objek wisata alam seperti pemandangan alam pengunungan, cagar alam, danau, pantai, kawah gunung berapi, sumber air panas, flora dan fauna.
- b. Objek wisata rekreasi seperti kolam luncur, kolam renang, waduk, dan taman rekreasi.
- c. Objek wisata budaya seperti benteng kuno, masjid kuno, gereja kuno, museum dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Muhammad Sarifudin, *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Lokal Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar objek Wisata (studi pada masyarakat sekitar objek wisata pantai lakey Kecamatan Hu'u kabupaten dompu)*, (skripsi, : Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020), h. 12

### 3. Bentuk-Bentuk Pariwisata

Menurut I Ketut dan I Gusti Ngurah Widyatmaja bentuk-bentuk pariwisata diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk, yaitu:<sup>19</sup>

- a. Pariwisata berdasarkan jumlah orang yang melakukan perjalanan

Di bawah ini yang meliputi pariwisata berdasarkan jumlah orang yang melakukan perjalanan adalah sebagai berikut:

- 1) Pariwisata individu/perorangan (*individual tourism*), yaitu seorang wisatawan atau satu keluarga yang melakukan perjalanan secara bersama.
- 2) Pariwisata kolektif (*collective tourism*), yaitu suatu usaha perjalanan wisata yang menjual paketnya kepada siapa saja yang berminat, dengan keharusan untuk membayar sejumlah uang yang sudah ditentukannya.

---

<sup>19</sup> I Ketut Suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017), h .19-22

b. Pariwisata berdasarkan tujuan perjalanan

Dibawah ini yang meliputi pariwisata berdasarkan tujuan perjalanan adalah sebagai berikut:

- 1) Pariwisata rekreasi (*recreational tourism*) merupakan bentuk pariwisata untuk beristirahat guna memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohani dan menghilangkan kelelahan.
- 1) Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*pleasure tourism*) merupakan bentuk pariwisata yang dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, untuk mencari udara segar, untuk memenuhi kehendak ingin tahunya, untuk menikmati hiburan dan lain-lain.
- 2) Pariwisata budaya (*cultural tourism*) merupakan bentuk pariwisata yang ditandai menggunakan rangkaian motivasi misalnya keinginan untuk belajar adat istiadat dan cara hidup rakyat negara lain, studi-studi/riset dalam penemuan-penemuan, mengunjungi tempat-tempat peninggalan kuno/bersejarah dan lain-lain.

- 3) Pariwisata olahraga (*sports tourism*) adalah jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan misalnya untuk melihat atau menyaksikan suatu pesta olahraga di suatu tempat atau negara tertentu.
- 4) Pariwisata untuk urusan usaha (*business tourism*) merupakan bentuk pariwisata yang dilakukan oleh seorang pengusaha atau industrialis, namun dalam perjalanannya hanya untuk melihat pertunjukan atau pameran dan sering mengambil dan memanfaatkan waktu untuk menikmati atraksi di negara yang dikunjungi.
- 5) Pariwisata untuk tujuan konvensi (*convention tourism*) merupakan bentuk pariwisata yang dilakukan oleh orang-orang yang akan menghadiri pertemuan ilmiah seprofesi dan politik. Tempat konferensi dituntut untuk menyediakan fasilitas yang lengkap, modern dan canggih baik tempat penyelenggaraan, beserta peralatannya, penginapan dan lain-lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan tour (kunjungan wisata).

c. Pariwisata berdasarkan saat atau waktu berkunjung

Dibawah ini yang meliputi pariwisata berdasarkan saat atau waktu berkunjung adalah sebagai berikut:

- 1) *Seasonal tourism* adalah jenis pariwisata yang kegiatannya berlangsung pada musim-musim tertentu. Contoh, summer tourism, dan winter tourism.
- 2) *Occasional tourism* adalah kegiatan pariwisata yang diselenggarakan dengan mengaitkan kejadian atau event tertentu, seperti Galungan di Bali dan Sekaten di Jogja.

d. Pariwisata berdasarkan objeknya

Di bawah ini yang meliputi pariwisata berdasarkan objeknya adalah sebagai berikut:

- 1) *Cultural tourism* adalah jenis pariwisata yang disebabkan adanya daya tarik seni dan budaya di suatu daerah/tempat, seperti peninggalan nenek moyang, benda-benda kuno dan sebagainya.
- 2) *Recuperational tourism* yaitu orang-orang yang melakukan perjalanan wisata bertujuan untuk menyembuhkan suatu penyakit.

3) *Commercial tourism* adalah perjalanan yang dikaitkan dengan perdagangan seperti penyelenggaraan expo, fair, exhibition dan sebagainya.

4) *Political tourism* adalah suatu perjalanan yang dilakukan dengan tujuan melihat dan menyaksikan peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan kegiatan suatu negara.

e. Pariwisata berdasarkan alat angkutan

Di bawah ini yang meliputi pariwisata berdasarkan alat angkutan adalah sebagai berikut:

1) *Land tourism* adalah jenis pariwisata yang di dalam kegiatannya menggunakan transportasi darat seperti bus, kereta api, mobil pribadi atau taksi dan kendaraan darat lainnya.

2) *Sea or river tourism* adalah kegiatan pariwisata yang menggunakan sarana transportasi laut untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata.

3) *Air tourism* adalah kegiatan pariwisata yang menggunakan sarana transportasi udara untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata.

f. Pariwisata berdasarkan umur

Dibawah ini yang meliputi pariwisata berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

- 1) *Youth tourism* atau wisata remaja adalah jenis pariwisata yang dikembangkan bagi remaja dan pada umumnya dengan harga relatif murah.
- 2) *Adult tourism* adalah kegiatan pariwisata yang diikuti oleh orang-orang berusia lanjut. Pada umumnya orang-orang yang melakukan perjalanan ini adalah mereka yang menjalani masa pensiun.

g. Pariwisata berdasarkan jenis kelamin

Dibawah ini yang meliputi pariwisata berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

- 1) *Masculine tourism* yaitu jenis pariwisata yang kegiatannya hanya diikuti oleh kaum pria saja, seperti safari, hunting, dan adventure.
- 2) *Feminime tourism* yaitu jenis pariwisata yang hanya diikuti oleh kaum wanita saja, seperti rombongan untuk menyaksikan demonstrasi memasak.

#### h. Pariwisata berdasarkan harga dan tingkat sosial

Dibawah ini yang meliputi pariwisata berdasarkan harga dan tingkat sosial adalah sebagai berikut:

- 1) *Delux tourism* yaitu perjalanan wisata yang menggunakan fasilitas standar mewah, baik alat angkutan, hotel, maupun atraksinya.
- 2) *Middle class tourism* yaitu jenis perjalanan wisata yang diperuntukkan bagi mereka yang menginginkan fasilitas dengan harga tidak terlalu mahal, tetapi tidak terlalu jelek pelayanannya.
- 3) *Social tourism* yaitu perjalanan wisata yang penyelenggaraannya dilakukan secara bersama dengan biaya yang diperhitungkan semurah mungkin dengan fasilitas cukup memadai selama dalam perjalanan.

#### 4. Jenis-jenis Pariwisata

Menurut Erika Revida dkk, jenis-jenis pariwisata di bagi menjadi 11 yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Erika Revida, dkk, *Pengantar Pariwisata*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 5-6

a. Wisata budaya

Wisata budaya adalah wisata yang dilakukan wisatawan berdasarkan ketertarikannya dengan seni budaya suatu daerah dan masyarakat setempat.

b. Wisata bahari

Wisata bahari adalah wisata yang banyak dilakukan disekitar pantai, danau dan laut.

c. Wisata olahraga

Wisata olahraga adalah wisata yang dilakukan berbasis olahraga atau pesta olahraga seperti arum jeram , diving, hiking, dan lain sebagainya.

d. Wisata cagar alam

Wisata cagar alam adalah wisata yang dilakukan dengan tujuan ingin menikmati cagar alam, hutan lindung dan sebagainya.

e. Wisata argo

Wisata argo adalah wisata yang dilakukan dengan tujuan berwisata sambil melihat dan memperdalam pengetahuannya

terhadap pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan lain sebagainya.

f. Wisata kuliner

Wisata kuliner adalah wisata untuk menikmati makanan khas dari berbagai daerah yang disenangi.

g. Wisata religius

Wisata religious adalah wisata yang dilakukan dengan motif menjalankan ibadah agama atau kepercayaan tertentu seperti wisata rohani dan sebagainya.

h. Wisata lokal

Wisata lokal adalah wisata yang dilakukan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya sendiri.

i. Wisata regional

Wisata regional adalah wisata yang dilakukan didaerah misalnya untuk Sumatra utara di medan, binjai, pematangsiantar dan lain sebagainya.

j. Wisata nasional

Wisata nasional adalah pariwisata yang dilakukan diluar daerahnya misalnya jika masyarakat sumatera utara

menjalankan wisata ke Jakarta, Bandung, Bali dan lain sebagainya.

k. Wisata internasional

Wisata internasional adalah wisata yang dilakukan diluar Negara sendiri seperti dari Indonesia ke Negara Jepang, Korea dan lain sebagainya.

## 5. Manfaat Pariwisata

Adapun manfaat pariwisata dapat dilihat dari banyaknya tujuan kepariwisataan berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 2009 yaitu sebagai berikut:<sup>21</sup>

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c. Menghapus kemiskinan
- d. Mengatasi pengangguran
- e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya
- f. Memajukan kebudayaan
- g. Mengangkat citra bangsa
- h. Memupuk rasa cinta tanah air

---

<sup>21</sup> Erika Revida, dkk, *Pengantar Pariwisata*, h. 2

- i. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa
- j. Mempererat persahabatan antara bangsa.

## **6. Fungsi Kepariwisata**

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pada Bab II pasal 3 menyebutkan fungsi kepariwisataan adalah untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan Negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.<sup>22</sup>

## **7. Dampak Pariwisata terhadap Perekonomian**

Menurut I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatmaja, Pariwisata sering di anggap sebagai mesin penggerak ekonomi atau sumber devisa bagi pembangunan ekonomi di suatu Negara, tidak terkecuali di Indonesia. Namun dengan demikian pada kenyataannya pariwisata memiliki basis fundamental pembangunan yang lebih luas bagi suatu Negara. Meskipun pariwisata telah di akui sebagai faktor ekonomi penting di beberapa Negara di dunia, namun pariwisata juga

---

<sup>22</sup> Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang *fungsi kepariwisataan*

menyembunyikan beberapa hal yang jarang di ungkapkan dan diperhitungkan, sehingga sangat sulit untuk ditelusuri perannya atau kerugiannya. Berikut adalah beberapa dampak positif dan negatif pariwisata terhadap perekonomian yaitu:

- a. Dampak positif pariwisata terhadap ekonomi
  - 1) Pendapatan dari penukar valuta asing
  - 2) Kontribusi pariwisata terhadap pendapatan pemerintah
  - 3) Penciptaan peluang kerja
  - 4) Infrastruktur yang baik
  - 5) Pendapatan dari sektor pariwisata
- b. Dampak negatif pariwisata terhadap ekonomi
  - 1) Meningkatnya harga atau angka inflasi
  - 2) Banyaknya kasus kebocoran yang sangat luas
  - 3) Adanya biaya tambahan<sup>23</sup>

## 8. Wisatawan

Secara etimologis, arti kata “wisatawan” yang berasal dari kata “wisata”, maka sebenarnya tidaklah tepat sebagai pengganti kata “*tourist*” dalam bahasa inggris. Kata tersebut berasal dari

---

<sup>23</sup> I ketut suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata*,... h. 165-168

bahasa Sansekerta yang berarti “tour” atau “perjalanan” yang sama atau dapat disamakan dengan kata “*travel*” dalam bahasa Inggris., dimana turis memiliki arti yang sama dengan kata *treveler*, dan dalam arti umum diterima oleh masyarakat. Bahasa Indonesia tidak demikian halnya, kata wisatawan selalu dikaitkan dengan kata “*tourist*”. Namun jika melihat kata *tourist* itu sendiri, sebenarnya kata itu berasal dari kata “*tour*” (Artinya perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain) dan orang yang melakukan perjalanan “*tour*” ini dalam bahasa Inggris disebut dengan “*tourist*”.<sup>24</sup> Jadi, wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat tinggalnya tanpa menetap ditempat yang dikunjunginya atau hanya tinggal untuk sementara waktu ditempat dikunjunginya. Wisatawan dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1) Wisatawan nusantara

Wisatawan nusantara adalah wisatawan dalam negeri atau wisatawan domestik.

---

<sup>24</sup> I ketut suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata*,... h. 41

## 2) Wisatawan mancanegara

Wisatawan mancanegara adalah suatu warga Negara yang mengadakan perjalanan wisata keluar lingkungan dari negaranya (memasuki Negara lain).<sup>25</sup>

## 9. Industri Pariwisata

Pariwisata sebagai sebuah industri yang diberikan secara terbatas, hanya untuk sekedar menggambarkan apa itu pariwisata itu sendiri. Sehingga industri pariwisata bertujuan untuk memberikan daya tarik yang lebih sehingga pariwisata dapat di anggap sebagai sesuatu yang signifikan bagi perekonomian suatu negara, khususnya pada negara berkembang. Oleh karena itu, industri pariwisata adalah sekumpulan usaha pariwisata yang berkaitan dengan produksi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata. Terdapat beberapa unsur industri pariwisata yang sangat penting adalah sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Ratu maesaroh, *Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan dan Harapan Wisatawan*, (Guepedia, 2019), h. 44-45

### 1) *Attractions*

*Attractions* dapat digolongkan menjadi *site attractions* dan *event attractions*. *Site attractions* adalah daya tarik fisik yang permanen dengan lokasi yang tetap, yang dimana tempat-tempat wisata yang ada di daerah tujuan wisata seperti kebun binatang, keratin, dan museum. Sedangkan *event attractions* adalah atraksi yang berlangsung sementara dan lokasinya dapat di ubah atau pindah dengan seperti festival-festival, pameran, atau pertunjukan kesenian daerah.

### 2) *Facility*

Fasilitas ini cenderung berorientasi pada daya tarik di suatu lokasi karena fasilitas harus terletak dekat dengan pasarnya. Selama tinggal ditempat tujuan wisata , wisatawan memerlukan tidur, makan dan minum. Oleh karena itu sangat di butuhkan fasilitas penginapan. Selain itu juga terdapat kebutuhan akan support industries seperti, toko souvenir, toko cuci pakaian, pemandu, daerah festifal, dan fasilitas rekreasi.

### 3) *Infrastructure*

Daya tarik dan fasilitas tidak dapat dicapai dengan mudah kalau belum ada infrastuktur dasar. perkembangan infrastuktur dari suatu daerah sebenarnya dinikmati baik oleh wisatawan maupun rakyat yang juga tinggal di daerah tersebut, maka ada keuntungan bagi penduduk yang bukan wisatawan. Pemenuhan atau penciptaan infrastuktur adalah suatu cara untuk menciptakan suasana yang cocok bagi perkembangan pariwisata.

### 4) *Transportations*

Dalam hal ini untuk kemajuan dunia transportasi sangat di butuhkan karena sangat menentukan jarak dan waktu dalam suatu perjalanan pariwisata.

### 5) *Hospitality*

Wisatawan yang berada dalam lingkungan yang tidak mereka kenal memerlukan kepastian jaminan keamanan khususnya untuk wisatawan asing yang memerlukan

gambaran tentang tempat tujuan wisata yang akan mereka datangi.<sup>26</sup>

## 10. Pengertian Pengunjung

Pengunjung adalah setiap orang yang datang kesuatu Negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah. Orang-orang yang datang berkunjung ke suatu tempat atau Negara, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung yang terdiri dari beberapa orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan termasuk didalamnya adalah wisatawan, yang sehingga tidak semua pengunjung termasuk wisatawan. Pengunjung digolongkan dalam dua macam yaitu sebagai berikut:

- a. Wisatawan (*tourist*) pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya selama 24 jam di Negara yang dikunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan kedalam klasifikasi sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> I Gusti Agung S, I Ketut Djayastra, *Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Jumlah Tingkat Hunian Kamar Hotel, dan Jumlah Kamar Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Badung, Gianyar, Tabanan, dan Kota Denpasar Tahun 2001-2010*, (E-jurnal, Unud, Vol. 3, No. 11, November 2014), h. 1-2

- 1) Pesiari (*leisure*), untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan, dan olahraga.
  - 2) Hubungan dagang (*business*), keluarga, konferensi, misi, dan lain sebagainya.
- b. Pelancong, (*excursionist*), pengunjung sementara yang tinggal di suatu Negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam.<sup>27</sup>

## 11. Kunjungan Wisata

Kunjungan wisata adalah orang-orang yang mendatangi suatu objek wisata yang bertujuan untuk refreshing atau menghilangkan beban pikiran yang mereka hadapi akibat kepenatan bekerja atau hanya sekedar ingin melihat atau menikmati pesona alam tidak untuk melakukan suatu pekerjaan dan menerima upah.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Fatur Huda Nur Susil, *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*, (skripsi: Universitas Diponegoro Semarang, 2016), h. 57

<sup>28</sup> Muljadi & Andri Warman, *Kepariwisata dan Perjalanan Edisi Revisi* ..... h. 15

## **12. Indikator Kunjungan Wisata**

Menurut Epi Syahadat, indikator-indikator kunjungan wisata antara lain adalah:<sup>29</sup>

- a. Harga, suatu nilai yang di butuhkan untuk transaksi dan mendapatkan sebuah barang atau jasa pada objek wisata.
- b. Lokasi, lokasi yang strategis suatu objek wisata dapat dijangkau dengan mudah.
- c. Sarana dan prasarana, suatu akses yang ada di dalam objek wisata tersebut.
- d. Aksesibilitas, suatu penghubung atau suatu jalan yang dapat di tempuh untuk menuju suatu objek wisata tersebut.

## **B. Kesejahteraan Masyarakat**

### **1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat**

Dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, bab 1 ketentuan umum pasal 1 angka 31 menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah suatu pemenuhan

---

<sup>29</sup> Epi, Syahadat, *Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di taman nasional gede pangrango*, (jurnal), h. 3

kebutuhan untuk keperluan yang bersifat jasmani dan rohani, baik dalam maupun dari luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktifitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.<sup>30</sup> Adapun kata sejahtera adalah orang yang hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun bathin.<sup>31</sup> Terdapat tiga pengertian kesejahteraan yaitu sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Adanya kondisi sejahtera, ini biasanya merujuk pada kesejahteraan sosial (*sosial welfare*) sebagai kondisi terpenuhnya kebutuhan material dan non material. Suatu keadaan sejahtera terjadi jika kebutuhan pangan, sandang, papan, dan keamanan serta pendapatan dapat terpenuhi. Tingkat kesejahteraan semakin baik jika manusia mendapatkan perlindungan Negara dari segala resiko yang mengancam hidupnya.

---

<sup>30</sup> Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan

<sup>31</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h. 8

<sup>32</sup> Ummu salamah, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Insan Akademika 2012), h. 1

- b. Pelayanan sosial, pada sejumlah Negara seperti Australia dan selandia baru pelayanan sosial mencakup lima jenis, jaminan sosial, pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan, dan pelayanan sosial personal.
- c. Tunjangan sosial, khususnya di amerika serikat tunjangan sosial diberikan secara khusus kepada orang miskin, cacat, dan pengangguran.

Tingkat kesejahteraan yang tinggi dapat dicapai apabila suatu perilaku mampu memaksimalkan tingkat kepuasan sesuai dengan sumber daya yang telah dimiliki. Kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan sebagai suatu keadaan yang tidak menempatkan suatu aspek lebih penting dari pada isisnya. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya berhubungan dengan hal yang bersifat ekonomi namun berhubungan dengan beberapa faktor non ekonomi seperti faktor sosial, budaya dan politik.<sup>33</sup>

Adapun konsep kesejahteraan dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Rudi badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), h. 146

- 1) Kesejahteraan individu adalah cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara objektif. Pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang objektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda.
- 2) Kesejahteraan sosial adalah cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara objektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.<sup>34</sup>

## 2. Kesejahteraan Dalam Islam

Falah berasal dari dari bahsa arab dari kata kerja aflaha yuflihu yang berarti kesuksesan, kemuliaan, atau kemenangan. Dalam pengertian literal, falah adalah kemuliaan dan kemenangan yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup sebagai keberuntungan jangka panjang, dunia dan akhirat, yang sehingga tidak hanya memandang aspek material justru lebih ditekankan pada spek spiritual. Untuk kehidupan dunia, falah

---

<sup>34</sup> Ahmad Al Ghifari, *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Air Terjun Bossolo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal Desa Rumbia Kec. Rumbia Kab. Jeneponto*,..... h. 24

mencangkup tiga pengertian yaitu kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, serafit kekuatan dan kehormatan. Sedangkan untuk kehidupan akhirat, malah mencangkup kelangsungan hidup yang abadi, kesejahteraan abadi, kemuliaan abadi dan pengetahuan yang abadi (bebas dari segala kebodohan). Sejahtera dalam pengertian bahasa yakni selamat, aman, dan sentosa.<sup>35</sup>

Pengertian tersebut sejalan dengan misi rasulullah yang di nyatakan dalam firman Allah dalam Al-Qura'an surat Al-Anbiya ayat 107, sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (١٠٧)

Artinya: *“Dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam. (Q.S: Surat Al-Anbiya, 107)*<sup>36</sup>

Jika dilihat dari kandungan ajaran agama Islam, sangat erat hubungannya dengan kesejahteraan Allah telah mempersiapkan seperangkat aturan dan ajaran baik melalui wahyu maupun hadist Rasulullah yang dapat di jadikan acuan bagi kaum muslimin dalam tatanan kehidupan mereka dalam

<sup>35</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, ....h. 15

<sup>36</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, h.331

memperoleh kesejahteraan, baik dalam lingkup kehidupan kecil maupun dalam skala yang lebih besar. Misalnya mengenai hubungan dengan Allah harus dibarengi dengan hubungan manusia sesama manusia.<sup>37</sup>

### 3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Deden, indikator-indikator kesejahteraan masyarakat tersebut adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

- a. Konsumsi, semakin tinggi tingkat konsumsi maka semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.
- b. Pendapatan, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah semakin baik kegiatan ekonominya.
- c. Pendidikan, pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan demikian pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan.

---

<sup>37</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, ....h. 16

<sup>38</sup> Deden, *Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur*, (Jurnal Edueco Vol. 1, Nomor 1 Juni 2018 Universitas Balikpapan), h. 2-3

- d. Tempat tinggal atau rumah, rumah atau tempat tinggal adalah salah satu kebutuhan dasar manusia selain pangan dan sandang dalam pencapaian kehidupan yang layak.

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan**

Menurut Erwin Ndakularak, Nyoman Djinar Setiawan, dan I Ketut Djayastra kesejahteraan masyarakat dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a. Pengeluaran rumah tangga untuk makanan adalah bagian dari pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan makanan seperti membeli beras, sayur-sayuran, minyak goreng dan lain sebagainya.
- b. Pengeluaran rumah tangga untuk pendidikan adalah bagian dari pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk biaya pendidikan seperti biaya spp, biaya buku dan lain sebagainya.
- c. Pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan adalah bagian dari pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk biaya

---

<sup>39</sup> Erwin Ndakularak, dkk, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di provinsi Bali* (Universitas udayana, Bali), h. 143

kesehatan seperti pembelian obat-obatan atau biaya kesehatan lainnya.

### C. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti dapat melampirkan penelitian-penelitian terdahulu yang dapat di jadikan sebagai acuan awal bahwa judul yang peneliti ambil ini telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berikut penelitian terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1.	Ahmad Al-Ghifari (2020) <sup>40</sup>	Pengaruh kunjungan wisatawan di objek wisata air terjun bossolo terhadap kesejahteraan masyarakat lokal Desa rumbia Kecamatan rumbia kabupaten jeneponto	Kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal Desa rumbia	Perbedaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian, peneliti dilakukan di air terjun bossolo sementara penulis melakukan di Pantai Pasir Putih Sirih.</li> <li>• Jumlah responden.</li> </ul>

<sup>40</sup> Ahmad Al-Ghifari, *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Air Terjun Bassolo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal Desa Rumbia Kec. Rumbia Kab. Jeneponto*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar), 25

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pengumpulan data dalam penelitian dalam penelitian terdahulu hanya dengan observasi dan kuesioner.</li> </ul> <p>Persamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik analisis data.</li> <li>• Metode yang di gunakan.</li> </ul>
2.	Nemi Elisa (2021) <sup>41</sup>	Pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata pantai linau	Dari hasil penelitian ini adanya pengaruh kunjungan wisata terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Terdapat berpengaruh positif dan signifikan pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan masyarakat.	<p>Perbedaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian.</li> <li>• Teori yang digunakan</li> <li>• Jumlah responden.</li> <li>• Teknik analisis data .</li> <li>• Variabel yang di gunakan.</li> </ul> <p>Persamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pengumpulan data.</li> <li>• Metode yang di gunakan kuantitatif.</li> </ul>

---

<sup>41</sup> Nemi Elisa, “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau”, (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5440>, h. 58-59

3.	Muhammad Sarifudin (2020) <sup>42</sup>	Pengaruh kunjungan wisatawan lokal terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata pantai lakey kabupaten dompu	Berdasarkan dari hasil penelitian melalui perhitungan dan analisis data maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat.	Perbedaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian</li> <li>• Teori yang di gunakan.</li> <li>• Populasi dan sampel.</li> <li>• Teknik pengumpulan data.</li> <li>• Tahun penelitan.</li> </ul> Persamaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode yang di gunakan kuantitatif.</li> <li>• Teknik analisis data.</li> </ul>
4.	I Gede Yoga Suastika dan I Nyoman Mahendra Yasa (2017) <sup>43</sup>	Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan dan tingkat hunian hotel terhadap pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat pada kabupaten di provinsi bali.	Berdasarkan hasil analisis yang telah di teliti bahwa, pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan dan tingkat hunian hotel berpengaruh positif terhadap pendapatan asli	Perbedaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel yang di gunakan.</li> <li>• Objek penelitian</li> <li>• Teori yang di gunakan.</li> <li>• Populasi dan sampel.</li> <li>• Teknik pengumpulan data.</li> <li>• Tahun</li> </ul>

<sup>42</sup> Muhammad, Syarifudin, *Pengaruh kunjungan wisatawan lokal terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata pantai lakey kabupaten dompu*, (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020), h.59

<sup>43</sup> Gede I Yoga Suastika, dan I nyomannMahendra Yasa, *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten di Provinsi Bali* . (E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.6, No. 7 Juli 2017), h. 13

			daerah dan kesejahteraan masyarakat pada kabupaten di provinsi bali.	Persamaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode yang di gunakan kuantitatif.</li> <li>• Teknik analisis data.</li> </ul>
5.	Muhammad Arfan Harahap, Anjar Prakasa Alam, Dian Permata Sari (2020) <sup>44</sup>	Pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat (studi kasus objek wisata religi besilam babussalam)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata religi besilam babussalam	Perbedaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahun</li> <li>• Teori yang di gunakan</li> <li>• Populasi dan sampel</li> <li>• Objek penelitiannya</li> <li>• Teknik yang di gunakan</li> </ul> Persamaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel yang di gunakan</li> <li>• Metode yang di gunakan</li> </ul>

#### D. Kerangka Berfikir

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pembangunan, pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha usaha yang terkait pada bidang-bidang tersebut.<sup>45</sup> Pariwisata sebagai sebuah industri yang diberikan secara terbatas, hanya untuk sekedar menggambarkan

---

<sup>44</sup> Arfan Muhammad Harahap, Anjar Prakasa Alam, Dian Permata Sari, Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Objek Wisata Religi Besilam Babussalam), (E-Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Syariah, Vol.2, No. 2 Tahun 2020), h.7

<sup>45</sup> M Fahrurrozi, *Pengaruh Kawasan, .....*, h. 2

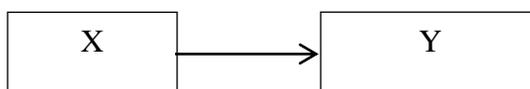
apa itu pariwisata itu sendiri. Sehingga industri pariwisata bertujuan untuk memberikan daya tarik yang lebih sehingga pariwisata dapat di anggap sebagai sesuatu yang signifikan bagi perekonomian suatu negara, khususnya pada negara berkembang. Oleh karena itu, industri pariwisata adalah sekumpulan usaha pariwisata yang berkaitan dengan produksi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

Dengan banyaknya wisatawan yang datang ketempat wisata maka akan membutuhkan pelayanan sarana yang memadai, seperti adanya lahan parkir, fasilitas yang dapat di nikmati pengunjung, terdapat penginapan, banyaknya penjual makanan dan minuman dan lain sebagainya. Sehingga apabila jumlah wisatawan yang datang untuk berwisata di suatu daerah tujuan wisata terus meningkat, maka akan mendorong pengusaha untuk melakukan investasi untuk memenuhi sarana atau fasilitas yang ada di daerah wisata tersebut yang akan menyerap tenaga kerja sehingga memberikan kesempatan bagi angkatan kerja yang berada di sekitar objek wisata untuk memperoleh lapangan

pekerjaan yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Pasir Putih Sirih. Berdasarkan asumsi-asumsi pada pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Pasir Putih Sirih, maka dapat di susun kerangka berpikir sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

**Kerangka Berpikir**



**E. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabrta, 2016), h. 96

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Kunjungan wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Pasir Putih Sirih.

Ha: Kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Pasir Putih Sirih.